

92% Unique

Total 27620 chars, 3610 words, 139 unique sentence(s).

Custom Writing Services - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours! Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!

STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD - 1GB of private storage for free on our new file hosting!

Results	Query	Domains (original links)
Unique	Penelitian ini menggunakan metode Pre Eksperimen dengan One group Pre-post test	-
Unique	Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling sejumlah 21 siswa	-
Unique	Uji statistik yang digunakan adalah menggunakan T-test	-
Unique	This study used the Pre Experiment method with One group Pre-post test	-
Unique	The sample was selected using a purposive sampling technique of 21 students	-
Unique	The statistical test used is using the T-test	-
Unique	Diperlukan dukungan guru, keluarga dan masyarakat agar ABK dapat hidup lebih baik	-
Unique	Hasil wawancara didapatkan guru terkadang merasa kesulitan untuk mengelola kelas pada saat pembelajaran	-
Unique	Kegiatan bermain kolase dapat melatih kesabaran, ketelitian, keterampilan, dan melatih koordinasi gerak tangan	-
Unique	Teknik Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Purposive Sampling	-
1 results	Untuk analisa data dilakukan sesuai tahapan editing, coding, scoring, uji statistic dan kesimpulan	jurnal.stikespantiwaluya.ac.id
Unique	Heny, Pengaruh Terapi Kolase... 60 JKM Vol 3 No 2 Desember 2018 Tabel	-
Unique	diatas, didapatkan data bahwa dari 21 responden 100% keseluruhan tingkat konsentrasi mengalami peningkatan	-
Unique	Sisanya yaitu sebanyak 1 responden (4,8%) memiliki tingkat konsentrasi yang baik	-

Unique	Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki tingkat konsentrasi yang cukup	-
Unique	Dalam belajar dibutuhkan konsentrasi dalam bentuk perhatian yang terpusat pada suatu pelajaran	-
Unique	Adapun siswa yang memiliki kebutuhan khusus juga terhambat dalam pemusatan pikiran	-
Unique	Kegiatan bermain kolase dapat melatih kesabaran, ketelitian, keterampilan, dan melatih koordinasi gerak tangan	-
Unique	Tetapi ada 2 siswa yang kurang mampu menyelesaikan gambar dengan tepat	-
Unique	Lambat- laun kemampuan konsentrasinya akan semakin terasah	-
Unique	Pada saat berkonsentrasi melepas dan menempel dibutuhkan pula koordinasi pergerakan tangan dan mata	-
Unique	Koordinasi ini sangat baik untuk merangsang pertumbuhan otak di masa yang sangat pesat	-
Unique	Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar menurut Tonienase (2007) adalah lingkungan, modalitas belajar, pergaulan, psikologi	-
Unique	Dalam lingkungan sendiri terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi yaitu suara, pencahayaan, temperature, desain belajar	-
Unique	Saat bermain kolase dalam tingkat yang sulit anak juga mampu menyelesaikan	-
584 results	Bermain adalah menyenangkan dan mengasyikkan	academia.edu lenka-movies.info lisa-elhayah.blogspot.com tretinoinnorx.us.com eprints.ums.ac.id neliti.com dunianyaanakita.blogspot.com mafiadoc.com mafiadoc.com championclothing.us.com
Unique	Selanjutnya, mereka dapat mengalihkan minat kreatifnya ke situasi di luar dunia bermain	-
Unique	Dengan keadaan yang demikian anak lebih memiliki rentang konsentrasi yang lebih baik	-
50 results	Berdasarkan latar belakang masalah diatas diketahui bahwa kemampuan	mafiadoc.com eprints.ummi.ac.id digilib.unimed.ac.id journal.uncp.ac.id zombiedoc.com syukronassyakur.blogspot.com academia.edu id.scribd.com id.123dok.com mafiadoc.com
Unique	Belajar sambil bermain merupakan cara yang paling efektif dilakukan untuk mendorong konsentrasi pada anak	-
Unique	Sehingga tingkat konsentrasi siswa setiap harinya seiring perlahan tingkat konsentrasi siswa mengalami peningkatan	-
Unique	Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat Dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi Menggunakan SPSS	-
Unique	Jakarta: Epodemiologi Indonesia	-

Unique	Jakarta: Penerbit Rineka Cipta	-
19 results	Efektifitas Terapi Bermain Terhadap Peningkatan Konsentrasi Pada Anak ADHD	digilib.uinsby.ac.id contohmakalah9.blogspot.com bunkerskripsi.blogspot.com kacacintadanmutiara.blogspot.com core.ac.uk lib4.blogspot.com
Unique	Pedoman Pelayanan Kesehatan Anak di Sekolah Luar Biasa (SLB) Bagi Petugas Kesehatan	-
Unique	Jakarta: Kementerian Kesehatan RI (serialonline) http://www	-
Unique	id/downloads/Pedoman%20Pelayanan%20Kesehatan%20Anak.pdf [27 Juni 2018]	-
Unique	Peran Musik Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Difable= Different Abilities) Notoatmodjo, Soekidjo	-
39,800 results	Metodologi Penelitian Kesehatan	bppsdmk.kemkes.go.id ntemfistmcelcugase.wixsite.com compceenensa.wixsite.com belbuk.com vasandma.yolasite.com tokobukusetiono.blogspot.com dr-suparyanto.blogspot.com metopen.wordpress.com ajibayustore.blogspot.com buku-rahma-detail.blogspot.com
Unique	Jakarta: Rineka Cipta Nur, Annisa	-
Unique	Tonienase, 2007 dalam Primadiana	-
Unique	Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Lingkaran	-
Unique	Terapi bermain untuk mengatasi permasalahan pada anak	-
Unique	Majalah ilmiah informatika vol	-
Unique	Fakultas Psikologi Universitas AKI	-
1 results	THERAPY ON CHILDREN SPECIAL NEEDS IN INCLUSION -BASED SCHOOL Heny Nurmayunita Program Studi Keperawatan Poltekkes	jurnal.stikespantiwaluya.ac.id
Unique	dhila@gmail.com Abstrak Di Indonesia anak berkebutuhan khusus (ABK), terutama mereka yang memiliki keterbatasan mental, fisik	-
21 results	Sebagian besar masyarakat masih memandang mereka sebagai orang yang merepotkan, mengganggu kenyamanan, sulit belajar,	researchgate.net pkm.uns.ac.id jurnal.stikespantiwaluya.ac.id academia.edu eprints.ums.ac.id researchgate.net jurnalkelasb.blogspot.com id.scribd.com eprints.ums.ac.id
Unique	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Terapi Bermain Kolase Terhadap Konsentrasi Anak Berkebutuhan Khusus	-

Unique	Populasi penelitian adalah seluruh anak berkebutuhan khusus di SDN Bedali 5 Kecamatan Lawang Kabupaten	-
Unique	Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah terapi bermain Kolase dan konsentrasi anak berkebutuhan	-
Unique	terdapat pengaruh antara tingkat konsentrasi anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan di SDN Bedali	-
Unique	Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada sekolah untuk memodifikasi desain pembelajaran yang lebih	-
Unique	needs (ABK), especially those who have mental, physical or social emotional interaction abilities, are	-
Unique	Most people still see them as people who are troublesome, disruptive, difficult to learn,	-
Unique	on the concentration of children with special needs in inclusive schools based on Bedali	-
Unique	The study population was all children with special needs at Bedali 5 Elementary School,	-
Unique	The variables used in this study were collage play therapy and concentration of children	-
Unique	and after being given treatment at Bedali 5 Lawang Elementary School Malang Regency with	-
54 results	learning that is more attractive to students so that the concentration of students can increase	jurnal.stikespantiwaluya.ac.id docshare.tips education.abc.net.au mafiadoc.com instagram.com academia.edu
Unique	58 JKM Vol 3 No 2 Desember 2018 PENDAHULUAN Di Indonesia anak berkebutuhan khusus (ABK),	-
Unique	Sebagian besar masyarakat masih memandang mereka sebagai orang yang merepotkan, mengganggu kenyamanan, sulit belajar,	-
Unique	Sejarah kehidupan manusia justru menunjukkan hal yang berbeda, banyak temuan di bidang ilmu pengetahuan,	-
Unique	Sejumlah hasil penelitian (Milyartini, 2016) Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok sebagai salah	-
Unique	Guru atau pendidik selaku pengganti orang tua siswa, bertanggungjawab terhadap kebutuhan anak didiknya di	-
Unique	Melihat pentingnya kegiatan belajar bagi anak, maka kegiatan belajar tersebut harus mendapat jaminan kepuasan	-
Unique	teman sebayanya yang normal atau Anak Tanpa Kebutuhan Khusus (ATBK) dan mengembangkan potensi yang dimilikinya	-
Unique	terjadi, siswa akan kesulitan dalam berkonsentrasi dalam belajar dibandingkan dengan sekolah yang hanya menangani siswa	-
Unique	Hasil studi pendahuluan di Sekolah Dasar Negeri Bedali 05 Lawang termasuk sekolah yang menerapkan	-
Unique	dan ABK melalui adaptasi kurikulum, pembelajaran, penilaian, dan sarana prasarannya, tetapi guru masih merasa kesulitan	-

Unique	Hasil wawancara didapatkan SDN Bedali 05 memiliki jumlah siswa keseluruhan sebanyak 80 siswa dengan	-
Unique	Untuk proses pembelajaran dicampur jadi satu antara anak yang ABK dan ATBK dengan guru	-
Unique	mencoba untuk memberikan terapi bermain Heny, Pengaruh Terapi Kolase... 59 JKM Vol 3 No	-
Unique	Kolase merupakan salah satu karya seni rupa dengan menempelkan berbagai media seperti kain perca,	-
Unique	Alat permainan kolase merupakan alat permainan edukatif dengan biaya murah dan bisa menggunakan bahan-bahan	-
3 results	Alat permainan kolase ini tidak membahayakan bagi kesehatan anak karena bahan-bahan yang dipakai adalah	jurnal.stikespantiwaluya.ac.id jurnal.unived.ac.id eprints.ummi.ac.id
Unique	Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pra eksperimen dengan pendekatan one group pre	-
Unique	Kolase terhadap konsentrasi anak berkebutuhan khusus di sekolah berbasis inklusi SDN Bedali 5 Kecamatan Lawang	-
Unique	Adapun skema desain one group pre – post test Populasi dalam penelitian ini adalah	-
Unique	Sampel dalam penelitian ini adalah Sebagian anak berkebutuhan khusus di SDN Medali 5 Kecamatan	-
Unique	Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah bermain Kolase dan Variabel dependent dalam	-
Unique	belajar anak yang diberikan sebelum dan sesudah bermain kolase yang dalam hal ini menggunakan jenis	-
1 results	Uji statistik yang digunakan adalah menggunakan T-test untuk menguji pengaruh pemberian terapi bermain Kolase	jurnal.stikespantiwaluya.ac.id
Unique	Karakteristik responden berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Berbasis	-
Unique	4 Tuna Wicara 1 66.7 Gangguan 16 33.3 konsentrasi (Sumber : Lembar Observasi Januari 2018)	-
Unique	Frekuensi Presentasi (anak (%)) Sebelum Konsentrasi 1 4.8 Baik Konsentrasi 20 95.2 Cukup Sesudah Konsentrasi	-
Unique	dari 20 responden sebagian besar berusia 6 tahun sebanyak 12 responden 60% dan sebagian kecil	-
Unique	Untuk jenis kelamin anak didapatkan dari 20 responden sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki	-
Unique	tingkat konsentrasi cukup sebanyak 20 responden 95.2% dan sebagian kecil kecil konsentrasi baik sebanyak	-
Unique	Dan sesudah perlakuan didapatkan hampir seluruhnya tingkat konsentrasi baik (90.5%) dan sebagian kecil konsentrasi	-
Unique	Data Karakteristik Berdasarkan Konsentrasi Anak Berkebutuhan Khusus Sebelum dan Sesudah Pemberian Terapi Bermain Kolase	-
Unique	Hasil Uji T Test Dalam Bentuk Deskriptif Berdasarkan Tingkat Konsentrasi anak Pre Test Dan	-

Unique	Pair 1 PRE_P ER LAKUAN & POST_PE RLAKUAN 21 .703 .000 (Sumber: Lembar Observasi	-
Unique	Kolase (pre-test) dengan sesudah diberikan terapi bermain Kolase (post-test) mengalami perubahan nilai Mean, Median, Variance,	-
Unique	Analisa Pengaruh Pemberian Terapi Bermain Kolase Terhadap Konsentrasi anak berkebutuhan khusus di SDN Bedali	-
Unique	Merumuskan H1 H1: Ada pengaruh pemberian terapi bermain Kolase Terhadap Konsentrasi anak berkebutuhan khusus	-
Unique	Penyajian Data Data Hasil Sesudah Diberikan Terapi Bermain Kolase Terhadap Terhadap Konsentrasi anak berkebutuhan	-
1 results	Presentasi Perubahan (anak) (%) Kecemasa n Menurun 0 ana k 0 Tetap 3 ana	jurnal.stikespantiwaluya.ac.id
Unique	Sekolah Berbasis Inklusi SDN Bedali 5 Lawang Kabupaten Malang Berdasarkan dari hasil penelitian, sebanyak 20	-
Unique	Serta dari hasil uji shapiro wilk sebelum diberikan terapi bermain kolase dapat diketahui bahwa	-
Unique	Hal ini juga berkaitan dengan kondisi siswa yang Heny. Pengaruh Terapi Kolase... 62 JKM	-
Unique	Djamarah (2008) mengungkapkan bahwa konsentrasi adalah pemusatan fungsi jiwa terhadap suatu objek seperti konsentrasi	-
Unique	Sehingga anak pada saat sebelum diberikan perlakuan perlu dilakukan penilaian terhadap tingkat konsentrasinya guna	-
Unique	ada di SDN Bedali 5 Lawang dikategorikan inklusi karena kurang memiliki daya fokus pada pusat	-
Unique	Bahkan usia siswa yang harusnya sudah layak masuk dibangku sekolah dasar kelas 5 namun	-
Unique	anak berkebutuhan khusus yang ada di SDN Bedali 5 Lawang memiliki tingkat konsentrasi baik sebanyak	-
Unique	Serta dari hasil uji shapiro wilk tingkat konsentrasi siswa sesudah diberikan terapi bermain kolase	-
Unique	Kolase merupakan salah satu karya seni rupa dengan menempelkan berbagai media seperti kain perca,	-
Unique	Alat permainan kolase merupakan alat permainan edukatif dengan biaya murah dan bisa menggunakan bahan-bahan	-
Unique	Alat permainan kolase ini tidak membahayakan bagi kesehatan anak karena bahan-bahan yang dipakai adalah	-
Unique	Hal ini sangat terbukti sekali saat siswa diberikan terapi siswa memperhatikan segala perintah yang	-
Unique	Tidak hanya itu siswa juga sangat terampil dalam menggunting, menempel dan mencocokkan gambar yang	-
Unique	Meskipun merasa kesulitan saat mencocokkan gambar namun siswa mampu menyelesaikan kolase yang diberikan setiap	-

Unique	karena hampir seluruhnya siswa yang telah diberikan terapi bermain kolase terdapat peningkatan dalam proses berfikir	-
Unique	dalam pemberian terapi bermain kolase sendiri adalah melatih motorik halus, meningkatkan kreativitas, melatih konsentrasi, mengenal	-
Unique	Salah satunya adalah melatih konsentrasi, butuh konsentrasi cukup tinggi bagi anak saat menggunting dan	-
Unique	maupun tangan dan proses berpikir mencocokkan gambar baik waktu cepat maupun lambat siswa mampu menyelesaikan	-
9 results	atau sarana dalam belajar, misalnya terdapat seseorang yang senang belajar ditempat santai sambil duduk di	academia.edu text-id.123dok.com repository.usu.ac.id text-id.123dok.com docobook.com pt.scribd.com edoc.pub scribd.com
Unique	Cara mendesain media dan sarana belajar merupakan salah satu cara yang dapat membuat kita	-
Unique	tertarik untuk melakukan lagi dan setelah dilihat baik dalam bermain kolase ataupun materi yang diberikan	-
Unique	anak berkebutuhan khusus di sekolah berbasis inklusi di SDN Bedali 5 Lawang yang dilaksanakan bulan	-
Unique	Berdasarkan hasil uji statistik shapiro wilk didapatkan hasil uji signifikansi sebesar 0,000 (p<0,05), yang	-
Unique	Nilai korelasi (r) sebesar (+)0,703 yang menunjukkan bahwa korelasi (r) bersifat positif dan berkekuatan	-
Unique	Bersifat positif berarti nilai pre test dan nilai post test memiliki keterkaitan yang kuat	-
Unique	Dalm arti hasil pre test dan post test terdapat pengaruh dari sebelum dan sesudah	-
Unique	Pengaruh Terapi Kolase... 64 JKM Vol 3 No 2 Desember 2018 jika terdapat pada rentang	-
Unique	memiliki tingkat konsentrasi baik sebanyak 19 siswa (90,5%) dan sebagian kecil memiliki tingkat konsentrasi cukup	-
Unique	Hasil Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sopiudin (2014) bahwa Bermain dilakukan dengan sukarela	-
Unique	Bermain dengan imajinasi dan fantasi, memungkinkan anak mengeksplorasi dunia mereka, pertama melalui perasaan mereka	-
Unique	Melalui eksperimentasi bermain anak-anak menemukan bahwa merancang sesuatu yang baru dan berbeda, dapat menimbulkan	-
Unique	Penelitian serupa berjudul Efektifitas Terapi Bermain Terhadap Peningkatan Konsentrasi Pada Anak ADHD dilakukan oleh	-
Unique	kolase merupakan permainan yang sederhana dan mudah dilakukan dengan bermain kolase daya pikir anak juga	-
Unique	Dalam permainan kolase ini memerlukan koordinasi dari mata dan tangan serta keterampilan anak dalam	-

Unique	Dengan adanya permainan kolase diharapkan anak-anak berkebutuhan khusus mampu melatih konsentrasi dengan gambar yang	-
Unique	tetapi hasil akhir yang diperoleh anak mampu menyelesaikan semua tahapan proses dengan peningkatan konsentrasi yang	-
Unique	Menurut Talib (2010) dijelaskan bahwa pengasuhan orang tua memberikan kontribusi utama terhadap proses sosialisasi	-
Unique	Pengaruh Terapi Kolase... 65 JKM Vol 3 No 2 Desember 2018 terbina antara orang tua	-
Unique	Ketika anak diberikan pengasuhan yang optimal dari orangtua minimal dari seorang ibu, maka dia	-
Unique	Ibu yang lebih sering dirumah tentunya akan memperhatikan cara belajar anak dirumah dan mengatasi	-
Unique	Hal ini terbukti sebagian besar ibu dari siwa inklusi menemani sang anak di sekolah	-
Unique	Sehingga anak berkebutuhan khusus yang mengikuti terapi bermain kolase sangat cepat memahami cara dan	-
Unique	Berkebutuhan Khusus di Sekolah Berbasis Inklusi SDN Bedali 5 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang, didapatkan kesimpulan	-
Unique	konsentrasi cukup sebanyak 20 anak (95,2%) dan sebagian kecil memiliki tingkat konsentrasi baik sebanyak	-
Unique	konsentrasi baik sebanyak 19 anak (90,5%) dan sebagian kecil memiliki tingkat konsentrasi cukup sebanyak	-
Unique	Inklusi SDN Bedali 5 Lawang dengan Uji T- Test dengan hasil 0,000 yang kurang dari	-
22 results	desain pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa dan memberikan pengarahan dan informasi kepada siswa yang	es.scribd.com id.scribd.com rifsar.blogspot.com es.scribd.com guntur-aneh.blogspot.com rinayunanta.blogspot.com id.123dok.com pt.scribd.com pt.scribd.com ghuftron-nuddaroin.blogspot.com
Unique	Bagi Kleluarga anak berkebutuhan khusus diharapkan keluarga khususnya ibu selalu mendukung dan menjadi pendidik	-
Unique	melatih anak dalam memecahkan masalah di lingkungan rumah Heny, Pengaruh Terapi Kolase... 66 JKM Vol	-
Unique	Pengaruh Kegiatan Bermain Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B di TK	-
Unique	Pembelajaran Musik Di Kelas Musik Prestasi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Bagian D Di Yayasan	-
Unique	Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta Thalib, Syamsul Bachri, 2010, Psikologi	-

Heny, Pengaruh Terapi Kolase... 57 JKM Vol 3 No 2 Desember 2018 PENGARUH TERAPI BERMAIN KOLASE TERHADAP KONSENTRASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH BERBASIS INKLUSI INFLUENCE OF COLLAGE PLAYING THERAPY ON CHILDREN SPECIAL NEEDS IN INCLUSION -BASED SCHOOL Heny Nurmayunita Program Studi **Kepewataraan Poltekkes RS Dr Soeroepen** Malang E-mail: henin.dhila@gmail.com Abstrak Di Indonesia anak berkebutuhan khusus (ABK), terutama mereka yang memiliki keterbatasan mental, fisik atau kemampuan interaksi sosial/emosi, masih termarginalkan. Sebagai besar masyarakat masih memandang mereka sebagai orang yang merepotkan, mengganggu kenyamanan, sulit belajar, tidak produktif, dan membebani masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Terapi Bermain Kolase Terhadap Konsentrasi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Berbasis Inklusi SDN Bedali 5 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan metode Pre Eksperimen dengan One group Pre-post test. Populasi penelitian adalah seluruh anak berkebutuhan khusus di SDN Bedali 5 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling sejumlah 21 siswa. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah terapi bermain kolase dan konsentrasi anak berkebutuhan khusus. Uji statistik yang digunakan adalah menggunakan T-test. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebelum diberikan perlakuan hampir seluruhnya siswa berkebutuhan khusus memiliki konsentrasi cukup (95,2%), setelah diberikan perlakuan hampir seluruhnya siswa berkebutuhan khusus memiliki konsentrasi baik (90,5%) dan terdapat pengaruh antara tingkat konsentrasi anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan di SDN Bedali 5 Lawang Kabupaten Malang dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,703 dan nilai Sig 2 tailed 0,000. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada sekolah untuk memodifikasi desain pembelajaran yang lebih menarik siswa agar konsentrasi siswa bisa meningkat dan anak menjadi termotivasi untuk belajar. Kata kunci: Terapi bermain kolase, konsentrasi, anak berkebutuhan khusus Abstract Indonesia children with special needs (ABK), especially those who have mental, physical or social / emotional interaction abilities, are still marginalized. Most people still see them as people who are troublesome, disruptive, difficult to learn, unproductive, and burden the community. The purpose of this study was to determine the effect of collage play therapy on the concentration of children with special needs in inclusive schools based on Bedali 5 Elementary School, Lawang District, Malang Regency. This study used the Pre Experiment method with One group Pre-post test. The study population was all children with special needs at Bedali 5 Elementary School, Lawang District, Malang Regency. The sample was selected using a purposive sampling technique of 21 students. The variables used in this study were collage play therapy and concentration of children with special needs. The statistical test used is using the T-test. The results showed that before being given treatment almost all students with special needs had sufficient concentration (95.2%), after being given treatment almost all students with special needs had good concentration (90.5%) and there was an influence between the concentration level of children before and after being given treatment at Bedali 5 Lawang Elementary School Malang Regency with a correlation coefficient of 0.703 and a Sig 2 tailed value of 0,000. This research is expected to provide input to schools to modify the design of learning that is more attractive to students so that the concentration of students can increase and children become motivated to learn. Keywords: Therapy to play collage, concentration, children with special needs Heny, Pengaruh Terapi Kolase... 58 JKM Vol 3 No 2 Desember 2018 PENDAHULUAN Di Indonesia anak berkebutuhan khusus (ABK), terutama mereka yang memiliki keterbatasan mental, fisik atau kemampuan interaksi sosial/emosi, masih termarginalkan. Sebagai besar masyarakat masih memandang mereka sebagai orang yang merepotkan, mengganggu kenyamanan, sulit belajar, tidak produktif, dan membebani masyarakat. Sejarah kehidupan manusia justru menunjukkan hal yang berbeda, banyak temuan di bidang ilmu pengetahuan, karya seni dihasilkan oleh orang-orang berkebutuhan khusus. Diperlukan dukungan guru, keluarga dan masyarakat agar ABK dapat hidup lebih baik. Sejumlah hasil penelitian (Milyartini, 2016) Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok sebagai salah satu bentuk layanan pendidikan bagi siswa. Guru atau pendidik selaku pengganti orang tua siswa, bertanggungjawab terhadap kebutuhan anak didiknya di sekolah, sekaligus sebagai penjamin keselamatan peserta didik ketika berada di sekolah. Melihat pentingnya kegiatan belajar bagi anak, maka kegiatan belajar tersebut harus mendapat jaminan kepuasan dan keselamatan dalam pelaksanaannya. Di sekolah inklusi yang memberikan kesempatan bagi semua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) untuk belajar bersama teman sebayanya yang normal atau Anak Tanpa Kebutuhan Khusus (ATBK) dan mengembangkan potensi yang dimilikinya semaksimal mungkin dengan bimbingan khusus. Dengan keanekaragaman tersebut, resiko terjadi kesulitan mengelola kelas dalam melakukan proses belajar mengajar akan terjadi, siswa akan kesulitan dalam berkonsentrasi dalam belajar dibandingkan dengan sekolah yang hanya menangani siswa reguler atau tanpa berkebutuhan khusus. Hasil studi pendahuluan di Sekolah Dasar Negeri Bedali 05 Lawang termasuk sekolah yang menerapkan program sekolah berbasis inklusi. Dalam pelaksanaan pembelajaran, sekolah harus menyediakan sistem layanan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan ATBK dan ABK melalui adaptasi kurikulum, pembelajaran, penilaian, dan sarana prasarannya, tetapi guru masih merasa kesulitan untuk melaksanakan proses pembelajaran terkait dengan keanekaragaman siswa terutama terkait dengan konsentrasi belajar siswa. Hasil wawancara didapatkan SDN Bedali 05 memiliki jumlah siswa keseluruhan sebanyak 80 siswa dengan jumlah siswa ABK sebanyak 32 siswa sehingga rata-rata di setiap angkatan terdapat 5-8 siswa ABK. Untuk proses pembelajaran dicampur jadi satu antara anak yang ABK dan ATBK dengan guru pendamping kelas sebanyak 1 guru. Hasil wawancara didapatkan guru terkadang merasa kesulitan untuk mengelola kelas pada saat pembelajaran. Ada yang bermain sendiri, ada yang berbicara dan tidak mendengarkan penjelasan guru, da nada yang jalan-jalan ketika guru menjelaskan pelajaran Untuk mengatasi masalah konsentrasi pada anak berkebutuhan khusus, peneliti mencoba untuk memberikan terapi bermain Heny, Pengaruh Terapi Kolase... 59 JKM Vol 3 No 2 Desember 2018 Kolase merupakan salah satu karya seni rupa dengan menempelkan berbagai media seperti kain perca, koran, kayu, kertas, dan tumbuhan pada suatu gambar atau bentuk. Kegiatan bermain kolase dapat melatih kesabaran, ketelitian, keterampilan, dan melatih koordinasi gerak tangan. Alat permainan kolase merupakan alat permainan edukatif dengan biaya murah dan bisa menggunakan bahan-bahan bekas dan bahan alam yang terdapat di lingkungan sekitar anak. **Alat permainan kolase ini tidak membahayakan bagi kesehatan anak karena bahan-bahan yang dipakai adalah** bahan yang biasa digunakan dan berada di lingkungan anak. Pembuatan permainan kolase ini memerlukan koordinasi dari mata dan tangan serta keterampilan anak dalam menempelkan bahan yang akan membantu menstimulus kemampuan motorik halus anak usia sekolah (Nur, 2016) METODE Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pra eksperimen dengan pendekatan one group pre - post test design. Rancangan one group pra- post test design adalah mengungkap hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek Penelitian ini menggunakan data primer untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi bermain Kolase terhadap konsentrasi anak berkebutuhan khusus di sekolah berbasis inklusi SDN Bedali 5 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Adapun skema desain one group pre - post test Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak berkebutuhan khusus di Sekolah berbasis inklusi SDN Medali 5 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Sampel dalam penelitian ini adalah Sebagian anak berkebutuhan khusus di SDN Medali 5 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 21 siswa. Teknik Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Purposive Sampling. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah bermain Kolase dan Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Konsentrasi anak berkebutuhan khusus. Instrumen yang merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner pengukuran konsentrasi belajar anak yang diberikan sebelum dan sesudah bermain kolase yang dalam hal ini menggunakan jenis kuesioner gambar tempel. Untuk analisa data dilakukan sesuai tahapan editing, coding, scoring, uji statistic dan kesimpulan. Uji statistik yang digunakan adalah menggunakan T-test untuk menguji pengaruh pemberian terapi bermain Kolase terhadap konsentrasi belajar anak berkebutuhan khusus (Sugiyono, 2009) HASIL Karakteristik Responden 1. Karakteristik responden berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Berbasis Inklusi SDN Bedali 5 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Heny, Pengaruh Terapi Kolase... 60 JKM Vol 3 No 2 Desember 2018 Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia dan Jenis Kelamin Anak Frekuensi Persentase (anak) (%) Usia * 7 tahun 1 4,8 7 - 9 tahun 5 23,8 10- 12tahun 12 57,1 * 12 tahun 3 14,3 Jenis Kelamin Laki-laki 14 66,7 Perempuan 7 33,3 Jenis Inklusi Tuna Rungu 4 Tuna Wicara 1 66,7 Gangguan 16 33,3 konsentrasi (Sumber : Lembar Observasi Januari 2018) Kecamatan Lawang Kabupaten Malang sebelum dan sesudah perlakuan pemberian terapi bermain Kolase. Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Konsentrasi Anak Berkebutuhan Khusus Sebelum dan Sesudah Pemberian Terapi Bermain Kolase Kecamatan Frekuensi Presentasi (anak) (%) Sebelum Konsentrasi 1 4,8 Baik Konsentrasi 20 95,2 Cukup Sesudah Konsentrasi 19 90 Baik Konsentrasi 2 9. Cukup (Sumber: Lembar Observasi Januari 2018) Berdasarkan tabel 1 di atas, didapatkan data bahwa dari 20 responden sebagian besar berusia 6 tahun sebanyak 12 responden 60% dan sebagian kecil responden berusia 3 tahun sebanyak 2 responden 10%. Untuk jenis kelamin anak didapatkan dari 20 responden sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 responden (65%) dan hampir setengahnya berjenis kelamin perempuan sebanyak 7 responden (35%). 1.3 Data Khusus 1. Data khusus karakteristik berdasarkan Konsentrasi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Berbasis Inklusi SDN Bedali 5 Berdasarkan tabel 2 diatas, didapatkan data sebelum perlakuan bahwa dari 21 responden hampir seluruhnya tingkat konsentrasi cukup sebanyak 20 responden 95,2% dan sebagian kecil konsentrasi baik sebanyak 1 responden 4,8%. Dan sesudah perlakuan didapatkan hampir seluruhnya tingkat konsentrasi baik (90,5%) dan sebagian kecil konsentrasi cukup (9,5%) 4. Data Karakteristik Berdasarkan Konsentrasi Anak Berkebutuhan Khusus Sebelum dan Sesudah Pemberian Terapi Bermain Kolase Heny, Pengaruh Terapi Kolase... 61 JKM Vol 3 No 2 Desember 2018 Tabel 3. Hasil Uji T Test Dalam Bentuk Deskriptif Berdasarkan Tingkat Konsentrasi anak Pre Test Dan Post Test Paired Samples Correlations N Correlation Sig. Pair 1 PRE_P ER LAKUAN & POST_PE RLAKUAN 21, 703 000 (Sumber: Lembar Observasi Januari 2018) Berdasarkan tabel 3. diatas, didapatkan data bahwa tingkat konsentrasi seluruh responden 21 anak sebelum diberikan terapi bermain Kolase (pre-test) dengan sesudah diberikan terapi bermain Kolase (post-test) mengalami perubahan nilai Mean, Median, Variance, Nilai minimum, Nilai maximum, Range, Interquartile Range, Skewness, Kurtosis. Analisa Pengaruh Pemberian Terapi Bermain Kolase Terhadap Konsentrasi anak berkebutuhan khusus di SDN Bedali 5 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang dengan menggunakan Uji T Test. 1. Merumuskan H1 H1: Ada pengaruh pemberian terapi bermain Kolase Terhadap Konsentrasi anak berkebutuhan khusus 2. Penyajian Data Data Hasil Sesudah Diberikan Terapi Bermain Kolase Terhadap Terhadap Konsentrasi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Berbasis Inklusi SDN Bedali 5 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang Tabel 4. Data Kecemasan Hospitalisasi Anak Usia 3-6 Tahun Sesudah Diberikan Terapi Bermain Kolase Kategori Frekuensi Presentasi Perubahan (anak) (%) Kecemasan n Menurun 0 anak 0 Tetap 3 anak 14 Meningkatkan 18 anak 86 (Sumber: Lembar Observasi Januari 2018) Berdasarkan tabel 4. diatas, didapatkan data bahwa dari 21 responden 100% keseluruhan tingkat konsentrasi mengalami peningkatan. PEMBAHASAN 6.1 Tingkat Konsentrasi Siswa Anak Berkebutuhan Khusus Sebelum Diberikan Terapi Bermain Kolase di Sekolah Berbasis Inklusi SDN Bedali 5 Lawang Kabupaten Malang Berdasarkan dari hasil penelitian, sebanyak 20 responden (95,2%) memiliki tingkat konsentrasi yang cukup baik. Sisanya yaitu sebanyak 1 responden (4,8%) memiliki tingkat konsentrasi yang baik. Serta dari hasil uji Shapiro Wilk sebelum diberikan terapi bermain kolase dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (Mean) 58,11, nilai minimum 48 dan nilai maksimum 65. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki tingkat konsentrasi yang cukup. Hal ini juga berkaitan dengan kondisi siswa yang Heny, Pengaruh Terapi Kolase... 62 JKM Vol 3 No 2 Desember 2018 mayoritas memiliki kebutuhan khusus. Djamarah (2008) mengungkapkan bahwa konsentrasi adalah pematasan fungsi jiwa terhadap suatu objek seperti konsentrasi pikiran, perhatian dan sebagainya. Dalam belajar dibutuhkan konsentrasi dalam bentuk perhatian yang terpusat pada suatu pelajaran. Sehingga anak pada saat sebelum diberikan perlakuan perlu dilakukan penilaian terhadap tingkat konsentrasinya guna mengetahui kategori tingkat konsentrasi siswa dengan berkebutuhan khusus. Adapun siswa yang memiliki kebutuhan khusus juga terhambat dalam pematasan pikiran. Menurut hasil wawancara didapatkan rata-rata siswa dengan kebutuhan khusus atau anak berkebutuhan khusus yang ada di SDN Bedali 5 Lawang dikategorikan inklusi karena kurangnya fokus pada pusat pemikiran dan perhatian saat ada terdeteksi bahwa siswa tersebut adalah anak berkebutuhan khusus. Bahkan usia siswa yang harusnya sudah layak masuk dibangku sekolah dasar kelas 5 namun siswa masih berada dikelas 3. 6.2 Tingkat Konsentrasi Anak Berkebutuhan Khusus Sesudah Diberikan Terapi Bermain Kolase di Sekolah Berbasis Inklusi SDN Bedali 5 Lawang Kabupaten Malang Berdasarkan hasil penelitian sesudah diberikan perlakuan hampir seluruhnya anak berkebutuhan khusus yang ada di SDN Bedali 5 Lawang memiliki tingkat konsentrasi baik sebanyak 19 siswa (90,5%) dan sebagian kecil memiliki tingkat konsentrasi cukup sebanyak 2 siswa (9,5%). Serta dari hasil uji Shapiro Wilk tingkat konsentrasi siswa sesudah diberikan terapi bermain kolase dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (Mean) 65, nilai minimum 65 dan nilai maksimum 65. Kolase merupakan salah satu karya seni rupa dengan menempelkan berbagai media seperti kain perca, koran, kayu, kertas, dan tumbuhan pada suatu gambar atau bentuk. Kegiatan bermain kolase dapat melatih kesabaran, ketelitian, keterampilan, dan melatih koordinasi gerak tangan. Alat permainan kolase merupakan alat permainan edukatif dengan biaya murah dan bisa menggunakan bahan-bahan bekas dan bahan alam yang terdapat di lingkungan sekitar anak. **Alat permainan kolase ini tidak membahayakan bagi kesehatan anak karena bahan-bahan yang dipakai adalah** bahan yang biasa digunakan dan berada di lingkungan anak. Hal ini sangat terbukti sekali saat siswa diberikan terapi siswa memperhatikan segala perintah yang diberikan oleh guru dan mendengarkan segala instruksi peneliti. Tidak hanya itu siswa sangat terampil dalam mengginggung, menempel dan mencocokkan gambar yang ada. Meskipun merasa kesulitan saat mencocokkan gambar namun siswa mampu menyelesaikan kolase yang diberikan setiap hari. Tetapi ada 2 siswa yang kurang mampu menyelesaikan gambar dengan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat perkembangan atau progres yang sangat baik sekali karena hampir seluruhnya siswa yang telah diberikan terapi bermain kolase terdapat peningkatan dalam proses berfikir dan tingkat konsentrasinya. Heny, Pengaruh Terapi Kolase... 63 JKM Vol 3 No 2 Desember 2018 Adapun manfaat dalam pemberian terapi bermain kolase sendiri adalah melatih motorik halus, meningkatkan kreativitas, melatih konsentrasi, mengenal bentuk, melatih memecahkan masalah dan melatih ketekunan. Salah satunya adalah melatih konsentrasi, butuh konsentrasi cukup tinggi bagi anak saat menggantung dan menempel gambar. Lambat-lau kemampuan konsentrasinya akan semakin terasah. Pada saat berpikir berkonsentrasi meles dan menempel dibutuhkan pula koordinasi pergerakan tangan dan mata. Koordinasi ini sangat baik untuk merangsang pertumbuhan otak di masa yang sangat pesat. Hal ini terbukti saat siswa bermain kolase semua gerakan dilakukan secara terkoordinasi baik mata maupun tangan dan proses berpikir mencocokkan gambar baik waktu cepat maupun lambat siswa mampu menyelesaikan dengan sangat tekun dan teliti. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar menurut Toniense (2007) adalah lingkungan, modalitas belajar, pergaulan, psikologi. Dalam lingkungan sendiri terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi yaitu sarana, pencahayaan, temperature, desain belajar. Desain belajar sendiri adalah salah satu faktor yang memiliki pengaruh juga, yaitu sebagai media atau sarana dalam belajar, misalnya terdapat seseorang yang senang belajar ditempatkan di kursi, sofa, tempat tidur, maupun di karpet. Cara mendesain media dan sarana belajar merupakan salah satu cara yang dapat membuat kita lebih dapat berkonsentrasi. Hal ini terbukti dengan teknik bermain kolase yang diberikan anak sangat antusias dan selalu tertarik untuk melakukan lagi dan setelah dilihat baik dalam bermain kolase ataupun materi yang diberikan guru anak mampu memahami dari yang sebelumnya. Saat bermain kolase dalam tingkat yang sulit anak juga mampu menyelesaikan. 6.3 Pengaruh Terapi Bermain Kolase Terhadap Konsentrasi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Berbasis Inklusi SDN Bedali 5 Kecamatan Lawang Dari hasil penelitian tentang pengaruh terapi bermain kolase terhadap konsentrasi anak berkebutuhan khusus di sekolah berbasis inklusi di SDN Bedali 5 Lawang yang dilaksanakan bulan Mei 2108 bahwa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan hasil uji Shapiro Wilk. Berdasarkan hasil uji statistik Shapiro Wilk didapatkan hasil uji signifikansi sebesar 0,000 (p<0,05), yang berarti terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah diberikan terapi bermain kolase. Nilai korelasi (r) sebesar (+)0,703 yang menunjukkan bahwa korelasi (r) bersifat positif dan berkekuatan kuat. Bersifat positif berarti nilai pre test dan nilai post test memiliki keterkaitan yang kuat dan nilai sebelum dan sesudah pemberian terapi menunjukkan peningkatan setelah diberikan terapi. Dalam arti hasil pre test dan post test terdapat pengaruh dari sebelum dan sesudah diberikan terapi. Sedangkan kekuatan korelasi (r) bernilai kuat karena korelasi bahwa kekuatan korelasi (r) kuat Heny, Pengaruh Terapi Kolase... 64 JKM Vol 3 No 2 Desember 2018 jikalau terdapat pada rentang 0,60-0,799 (Dahlan, 2009). Setelah diberikan terapi bermain kolase pada anak berkebutuhan khusus di SDN Bedali 5 terdapat perubahan terhadap tingkat konsentrasi siswa yang semula terdapat sebanyak 20 siswa (95,2%) memiliki tingkat konsentrasi cukup dan sebagian kecil memiliki tingkat konsentrasi baik sebanyak 1 siswa (4,8%) namun setelah diberikan terapi bermain kolase hampir seluruhnya anak berkebutuhan khusus yang ada di SDN Bedali 5 Lawang memiliki tingkat konsentrasi baik sebanyak 19 siswa (90,5%) dan sebagian kecil memiliki tingkat konsentrasi cukup sebanyak 2 siswa (9,5%). Hasil Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sopiudjun (2014) bahwa Bermain dilakukan dengan sukrela atau spontan, untuk mendapatkan kepuasan atau kegembiraan. **Bermain adalah menyenangkan dan mengasyikkan.** Bermain dengan imajinasi dan fantasi, memungkinkan anak mengeksplorasi dunia mereka, pertama melalui perasaan mereka dan kemudian menggunakan pikiran dan logika. Melalui eksperimen bermain anak akan menemukan bahwa merancang sesuatu yang baru dan berbeda, dapat menimbulkan kepuasan. Selanjutnya, mereka dapat mengalihkan minat kreatifnya ke situasi di luar dunia bermain. Dengan keadaan yang demikian anak lebih memiliki rentang konsentrasi yang lebih baik. Penelitian serupa berjudul **Efektifitas Terapi Bermain Terhadap Peningkatan Konsentrasi Pada Anak ADHD** dilakukan oleh Maknun (2011). Sehingga terapi bermain kolase ini sangat berpengaruh terhadap anak inklusi yang mana teknik bermain kolase merupakan permainan yang sederhana dan mudah dilakukan dengan bermain kolase daya pikir anak juga berpusat dalam memecahkan masalah. Dalam permainan kolase ini memerlukan koordinasi dari mata dan tangan serta keterampilan anak dalam menempelkan bahan yang akan membantu menstimulus kemampuan motorik halus anak usia dini. **Berdasarkan latar belakang masalah diatas diketahui bahwa kemampuan.** Belajar sambil bermain merupakan cara yang paling efektif dilakukan untuk mendorong konsentrasi pada anak. Dengan adanya permainan kolase diharapkan anak-anak berkebutuhan khusus mampu melatih konsentrasi dengan gambar yang diminta. Hal ini terbukti dari hasil pengamatan peneliti saat dilakukan pemberian terapi bermain anak sangat serius dan berusaha untuk menyelesaikan permainan kolase meskipun terdapat kesulitan dalam menggantung ataupun mencocokkan gambar tetapi hasil akhir yang diperoleh anak mampu menyelesaikan semua tahapan proses dengan peningkatan konsentrasi yang sangat baik. Menurut Talib (2010) dijelaskan bahwa pengusahaan orang tua memberikan kontribusi utama terhadap proses sosialisasi anak, independensi, kematangan, kontrol diri, kemandirian, keingintahuan, persahabatan, orientasi preprestasi, dan nilai-nilai prososial. Proses sosialisasi kepada anak akan berjalan dengan baik dan lancar jika hubungan yang Heny, Pengaruh Terapi Kolase... 65

JKM Vol 3 No 2 Desember 2018 terbiasa antara orang tua dan anak juga berjalan dengan baik. Ketika anak diberikan pengusahaan yang optimal dari orangtua minimal dari seorang ibu, maka dia akan merasa lebih diperhatikan dan merasa nyaman. Ibu yang lebih sering di rumah tentunya akan memperhatikan cara belajar anak di rumah dan mengatasi problema belajar anak jika gaya belajar mereka salah. Hal ini terbukti sebagian besar ibu dari siswa inklusi menemani sang anak di sekolah dan selalu merawat sang anak dengan baik. Sehingga anak berkebutuhan khusus yang mengikuti terapi bermain kolase sangat cepat memahami cara dan proses bermain kolase. Sehingga tingkat konsentrasi siswa setiap harinya seiring perlahan tingkat konsentrasi siswa mengalami peningkatan. KESIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data hasil pengukuran Konsentrasi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Berbasis Inklusi SDN Bedali 5 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang, didapatkan kesimpulan sebagai berikut: 1. Konsentrasi anak berkebutuhan khusus sebelum diberikan Terapi Bermain Kolase didapatkan hasil bahwa hampir seluruhnya anak berkebutuhan khusus yang ada di Sekolah Berbasis Inklusi SDN Bedali 5 Lawang memiliki tingkat konsentrasi cukup sebanyak 20 anak (95,2%) dan sebagian kecil memiliki tingkat konsentrasi baik sebanyak 1 anak (4,8%). 2. Konsentrasi anak berkebutuhan khusus sesudah diberikan Terapi Bermain Kolase didapatkan hasil bahwa hampir seluruhnya anak berkebutuhan khusus yang ada di Sekolah Berbasis Inklusi SDN Bedali 5 Lawang memiliki tingkat konsentrasi baik sebanyak 19 anak (90,5%) dan sebagian kecil memiliki tingkat konsentrasi cukup sebanyak 2 anak (9,5%). 3. Ada Pengaruh Pemberian Terapi Bermain Kolase Terhadap Konsentrasi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Berbasis Inklusi SDN Bedali 5 Lawang dengan Uji T-Test dengan nilai 0,000 yang kurang dari (p<0,05) dengan kekuatan nilai kolerasi (r) +0,703 dalam kategori kuat. Saran 1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi bapak dan ibu guru bias memodifikasi **desain pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa dan memberikan pengarahannya dan informasi kepada siswa yang** berkebutuhan khusus juga mengarahkan kepada orang tua tentang teknik bermain kolase dan teknik yang lain. 2. Bagi Keluarga anak berkebutuhan khusus diharapkan keluarga khususnya ibu selalu mendukung dan menjadi pendidik yang baik untuk sang anak. Serta mampu melatih anak untuk terus meningkatkan tingkat konsentrasi anak dan melatih ketekunan serta melatih anak dalam memecahkan masalah di lingkungan rumah Heny, Pengaruh Terapi Kolase... 66 JKM Vol 3 No 2 Desember 2018 DAFTAR RUJUKAN Dahlan, M. Sopiudjun. (2014). Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat Dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi Menggunakan SPSS. Jakarta: Epidemiologi Indonesia. Djamarah, Saiful Bahri. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta. Maknun, LuLui (2011). **Efektifitas Terapi Bermain Terhadap Peningkatan Konsentrasi Pada Anak ADHD.** IAIN Sunan Ampel Surabaya. Menkes Rl. (2010). Pedoman Pelayanan Kesehatan Anak di Sekolah Luar Biasa (SLB) Bagi Petugas Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RF (serialonline) http://www.depkes.go.id/downloads/%20Anak.pdf [27 Juni 2018]. Milyartini, Rita. 2016. Peran Musik Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Diffable = Different Abilities) Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. **Metodologi Penelitian Kesehatan.** Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta Nur, Annisa. 2016. Pengaruh Kegiatan Bermain Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B di TK Al Azhar 7 Natar Lampung Selatan Sholikhah, Saptia Melina. (2012). Pembelajaran Musik Di Kelas Musik Prestasi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Bagian D Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Semarang. Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta Thalib, Syamsul Bachri, 2010. Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif, Edisi Pertama, Jakarta : Kencana 2008. Toniense, 2007 dalam Primadiana. 2016. Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Lingkaran. http://annekeprimadiana. Zellawati, A. (2011). Terapi bermain untuk mengatasi permasalahan pada anak. Majalah ilmiah informatika vol. 2 no. 3. Fakultas Psikologi Universitas AKI.